

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)

¹Siti Aisyah, ²Ragil Satria Wicaksono

^{1,2}. Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email : sitiaisyah.sa331@gmail.com, raqilsatria@almaata.ac.id

Keywords:

Islamic financial literacy, Decision on Islamic banking products

ABSTRACT

Literacy is an attempt to remove all forms of public access to financial services. One of the success factors for the success of financial inclusion efforts is the level of public financial literacy. Literacy or financial literacy (financial literacy) shows the ability or level of public understanding of how money works. This study aims to determine the level of Islamic financial literacy in sharia economics and sharia banking study program students and the influence between the level of Islamic finance literacy on the use of Islamic banking products. this type of research is quantitative research. The method of data collection in this study used an online questionnaire with a sample of 134 respondents. Data analysis techniques in this study are regression tests, descriptive statistical tests, hypothesis testing (T test and F test) and coefficient of determination (R^2). The study used SPSS 23 software and the results showed a positive influence on Islamic financial literacy on the decision to use sharia banking products with a regression coefficient of 0.746 with a significance of 0,000 with a value nilai $t > t$ sebesar 387. 345 > 0.1697 can be used. The decision to use sharia banking products while the remaining 25.6% is a contribution from other factors not approved in this study.

Keywords:

Keuangan Syariah, Keputusan, Produk Perbankan Syariah

ABSTRAK

Literasi merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dan pengaruh antara tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan sampel 134 responden. Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi, uji statistik deskriptif, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Penelitian menggunakan software SPSS 23 dan hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.746 dan signifikansi 0.000 dengan nilai $t > t$ sebesar 387. 345 > 0.1697 dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74.4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25.6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global, mengelola keuangan secara cermat merupakan hal wajib bagi setiap Individu. Penggunaan dana pribadi akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan. Individu yang paham akan literasi keuangan akan mengelola dana dengan cermat dan efisien. Literasi keuangan berfungsi untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan jasa keuangan dilembaga pembiayaan, pasar modal, perasuransian, pegadaian, dan dana pensiun. Memahami kondisi keuangan akan menghasilkan perilaku tepat. (Farah dan Reza, 2015)

Pada tahun 2016 Indonesia mengalami peningkatan literasi keuangan konvensional tercatat 29,66% dan inklusi keuangan konvensional 67,82%. Tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia tercatat 8,11% dan inklusi keuangan syariah 11,06%. Untuk tingkat literasi keuangan syariah di DIY berada diposisi tengah menurut hasil survei pada tahun 2016 yakni tercatat sebesar 9,45% dan inklusi keuangan Syariah 13,45% dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional di DIY sebesar 38,55% dan inklusi keuangan konvensional 76,73%. Dari segi kepemilikan rekening bank, Indonesia masih berada dalam kategori rendah dibandingkan negara lain karena faktor Pemanfaatan dan pemahaman produk yang rendah (OJK, 2016).



Gambar 1. Porsi Perbankan Syariah

Sumber: Bank Indonesia

Peran Perbankan Syariah di DIY terus tumbuh dengan kembali mencatatkan rekor share tertinggi sepanjang sejarah. Dilihat dari sudut pandang aset, jumlah aset DIY terus tumbuh dengan aset mencapai 9,3% dari jumlah aset bank umum. Sementara itu porsi pembiayaan Perbankan Syariah kembali mencatatkan rekor dengan porsi mencapai 10,6% dari total kredit Perbankan. Perkembangan pembiayaan Bank Syariah di DIY cenderung tinggi, menopang pertumbuhan kredit Perbankan secara umum.

Edukasi keuangan Islam dan industri halal adalah pemicu pertumbuhan Perbankan Syariah yang pesat di Indonesia(Bank Indonesia,2019)

Pemahaman nasabah tentang literasi keuangan dan tercapainya pemasaran yang baik sehingga para nasabah akan mengetahui macam- macam produk bank syariah sehingga tidak ada lagi kebingungan yang diciptakan oleh para nasabah melalui bahasa asing yang tidak mereka ketahui. Produk bank syariah adalah pembiayaan dan menabung, seharusnya produk ini adalah produk yang sangat potensial di mana tidak adanya riba (Akhsanul, 2018).

Mahasiswa menjadi target SNLKI . Chen dan Volpe mengatakan bahwa Mahasiswa pengetahuan kategori rendah beresiko lebih besar Beresiko lebih besar dalam keputusan yang salah. Dengan adanya mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang masuk kategori tinggi dapat memberikan arahan dan pemahaman pada masyarakat (Haiyang, 1998).

Penelitian literasi juga dilakukan oleh Laily dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang tersusun rapi dan terencana adalah dampak dari literasi keuangan (Laily, 2016).

Semakin tinggi literasi keuangan individu akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan(Irin,2012) tidak dapat dihindari bahwa dengan adanya literasi keuangan syariah memiliki Pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah hal ini bisa diketahui dengan melihat ketika seseorang akan memutuskan suatu produk, orang tersebut akan mencari informasi terlebih dahulu dan mengenali seperti apa produknya setelah itu barulah memutuskan untuk menggunakan produk. Kini semakin banyak perguruan tinggi negeri maupun swasta yang berada di kota Yogyakarta. Khususnya wilayah kabupaten Bantul yang dominan perguruan tinggi Islam. Perguruan tinggi Islam memiliki pembelajaran literasi keuangan didukung dengan program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dimana akan mempermudah akses edukasi. Mahasiswa yang berada di program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah lebih memahami cara mengelola keuangan dibandingkan dengan masyarakat umum.

Mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah yang setiap harinya mempelajari lembaga keuangan, produk keuangan, dan cara mengelola keuangan. Program studi ini sangat berperan untuk menaikkan angka paham akan keuangan

mahasiswa dan memberikan edukasi kepada masyarakat umum. Untuk itu mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah harus memiliki pemahaman dan cara mengelola keuangan yang baik terlebih dahulu. Penelitian ini merupakan replikasi dari kajian terdahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melihat latar belakang permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah".

TINJAUAN PUSTAKA

Gender dan usia mempunyai pengaruh yang besar untuk perilaku keuangan mahasiswa, untuk pengalaman kerja dan kemampuan akademis tidak mempunyai pengaruh untuk keputusan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menemukan literasi keuangan adalah faktor yang menentukan perilaku keuangan (Agus Yulianto, 2018).

Pengaruh literasi keuangan syariah untuk keputusan pelayanan lembaga keuangan dan produk syariah. Jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan dalam keuangan masyarakat latar belakang berbeda dan dipengaruhi oleh lingkungan dan, sehingga membuktikan bahwa tidak sepenuhnya dipengaruhi literasi keuangan. (Desrir Miftah, Sustaningsih Muat dan Hesty Wulandari, 2015)

Analisis literasi keuangan dan dampaknya terhadap keputusan pinjaman pribadi. Jenis penelitian analisis deskriptif. Hasil penelitian membuktikan 24,5% responden masuk kategori literasi keuangan rendah. sementara 37,7% mempunyai literasi keuangan yang berada pada level sedang dan sisanya mempunyai literasi keuangan yang tinggi. Pengaruh literasi keuangan syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo. 5 Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana. Hasil Penelitian Literasi keuangan syariah secara simultan terhadap pengambilan keputusan, literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan dan pengaruh pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Sidoarjo (M. Khozin Ahyar, 2017)

Literasi keuangan syariah dalam konteks pondok modern. Penelitian menggunakan analisis kualitatif, teknik analisis data display. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengenalan tentang perbankan syariah yang menyebabkan kurangnya literasi keuangan syariah. Adapun penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki perbedaan

yaitu, penelitian ini menggunakan 3 indikator literasi (pengetahuan, keyakinan dan keterampilan), jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, data primer dengan sampel 134 responden, analisis deskriptif, responden merupakan mahasiswa yang konsentrasi dibidang ekonomi syariah dan perbankan syariah, jenis keputusan produk perbankan syariah secara umum, wilayah responden konsentrasi dikabupaten Bantul yang cenderung memiliki banyak perguruan tinggi Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner online, kuesioner sebagai data primer dan informasi resmi dari instansi sebagai data sekunder. Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Sampel adalah anggota populasi yang dipilih menurut beberapa tahapan sehingga bisa menjadi perwakilan populasi (Nanang,2014).

Sampel dalam penelitian ini tidak diketahui sehingga menggunakan rumus purba yakni: (Purba,1996)

$$N = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

Z= Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

Moe = Margum of error atau tingkat maksimum kesalahan yang dapat ditolerir

N= Besarnya sampel Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen atau

Z = 1.96 dan

Moe=0.1

Sampel yang didapatkan adalah 134 orang atau responden, adapun tehnik pengambilan sampelnya menggunakan tehnik Purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu populasi dan informasi yang masih belum jelas dan hanya mengambil beberapa daerah(Sutrisno,2015) Sebelum menyebarkan kuesioner dan melakukan pengujian regresi sederhana maka penelitian ini harus di uji dengan validitas dan reabilitas. Uji validitas untuk menilai valid atau tidak validnya kuesioner. Uji reabilitas bertujuan mengukur indikator variabel. Setelah mendapatkan data responden digunakan

program SPSS 23 dalam mengolah data yang kemudian diinterpretasikan melalui uji parsial (T) dan uji koefisien determinan). Uji T bertujuan mendapatkan signifikan atau tidaknya variabel. Uji F bertujuan Mendapatkan informasi adanya pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas (Husein,2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji membuktikan bahwa secara simultan uji F variabel literasi keuangan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah yang dibuktikan dengan hasil Fhitung 387.345, signifikan sebesar 0.000. Sedangkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square (R^2) yaitu 0.744 atau 74.4% hal ini terdapat pengaruh sebesar 74.4% untuk variabel literasi keuangan syariah secara bersama-sama terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. sementara sisanya, $(100\% - 74.4\%) = 25.6\%$ dijelaskan oleh faktor lain selain literasi keuangan syariah.

Adapun interpretasi mengenai pengaruh variabel literasi keuangan syariah terhadap tingkat keputusan menggunakan keputusan menggunakan produk Perbankan Syariah berdasarkan hasil uji T secara parsial adalah : Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah

Literasi keuangan merupakan gabungan tahapan untuk menambah pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen serta masyarakat umum sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik(OJK 2018) literasi keuangan syariah yang berarti sadar atau paham akan mengelola keuangan yang baik berdasarkan nilai-nilai Islam. Semakin banyak pemahaman yang didapatkan maka akan semakin tinggi juga untuk memilih produk perbankan syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel literasi keuangan syariah memperoleh thitung 19.681 lebih besar dari pada nilai ttabel 0.1697 maka H_1 diterima. Jadi, untuk hipotesis penelitian variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah secara parsial. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai thitung = 19.681 dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$). Artinya, karena nilai thitung bernilai positif (19.681) jika terdapat kenaikan pada literasi keuangan syariah maka keputusan menggunakan produk Perbankan syariah juga naik.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

Penelitian ini didukung oleh Aksanul Khorri, literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka keputusan menggunakan produk perbankan syariah juga meningkat, seseorang yang memiliki literasi yang tinggi juga memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan benar(Aksanul,2018). Penelitian ini juga didukung oleh Ahmad, secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah dan produk mengikutinya maka akan semakin tinggi pula keputusan masyarakat untuk menggunakan produknya. Dan sebaliknya semakin masih rendah mengenai Perbankan Syariah dan produknya akan menyebabkan pandangan yang kurang positif terhadap perbankan syariah(Ahmad,2000)

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Agus, literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan(Agus,2018). Hal ini disebabkan perbedaan sampel penelitian, Agus Yulianto menggunakan sampel masyarakat umum dan peneliti menggunakan sampel mahasiswa.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah, yang dijabarkan pada pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengujian antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai kontribusi tinggi terhadap variabel keputusan menggunakan produk

perbankan syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square (R^2) yaitu 0.744 atau 74.4% dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$). Artinya, karena nilai R Square (R^2) bernilai 74.4% maka literasi keuangan syariah masuk dalam kategori sufficient literate (tingkat literasi golongan kedua)

Hasil pengujian antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai t hitung = 19.681 dengan nilai koefisien signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0.05$). Artinya, karena nilai t hitung bernilai positif (19.681) maka setiap kenaikan literasi keuangan syariah akan berakibat kenaikan pada tingkat keputusan menggunakan produk perbankan syariah

References

- Agus Irianto. Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya Edisi Keempat. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Agus Widarjono. Ekonometrika pengantar dan aplikasinya. (Yogyakarta: UPP STEM YKPN, 2013)
- Akhsanul Khosasi. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoardjo
- Bhuono Agung Nugroho. Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS.
- Desrir Miftah, dkk. 2015. Analisa Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Menggunakan Keputusan Pinjaman Pribadi
- Farah Margaretha, dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol. 17, NO. 1. 76–85 DOI: 10.9744/jmk.17.1.76–85 ISSN 1411-1438 print/ ISSN 2338- 8234 online, Jurnal Manajemen.petra.ac.id/index.php/man/.../18791.
- Haiyang Chen and Ronald P. Volpe.1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, Financial Service Review, ISSN: 1057-0810, JAI Press Inc, Husein Umar. 2007. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.
- Irin Widayati. 2012. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, Jurnal .Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Irin Widayati. 2012. Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa, Jurnal (Malang: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya,)
- Laily, N. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola keuangan. Journal of Accounting and Business Education.

- Purba, R. (1996) Measuring Consumer Perception Through Factor Analysis, *The Asian Manager*. Sumarwan, Ujang. 2011. *Peilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran edisi ke 2*. Bogor: PT Ghalia Indonesia
- Syamsuddin. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Syofian Siregar. *Statiska Terapam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Umar Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- www.ojk.go.id
www.bi.go.id